



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2023 2024

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Program Sarjana Terapan

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -

Sumatera Utara 20355 (061) 7030083

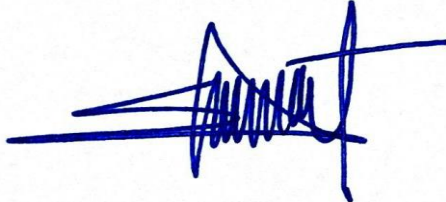

Faxiimile : ((061) 07080083

Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2023/2024**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Tanggal	Jumat, 20 September 2024
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Penilaian Pembelajaran.....	9
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	15
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	22
Standar Proses Penelitian	23
Standar Pelaksanaan Penelitian	30
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	37
Standar Pelaksanaan Pengabdian	38
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	44
Standar Kemahasiswaan.....	45
Standar Kerjasama.....	52
Standar Visi Dan Misi	59
Standar Sarana Dan Prasarana.....	65
Standar Pembiayaan dan Keuangan	71

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN



STANDAR ISI PEMBELAJARAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua

Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Implementasi dan penggunaan Rencana Pembelajaran Semester dalam perkuliahan belum terlaksana dengan optimal.	1. Dosen perlu lebih konsisten melaksanakan perkuliahan sesuai RPS agar proses pembelajaran berjalan terarah dan sesuai capaian yang ditetapkan.	1. Pelaksanaan perkuliahan belum sepenuhnya mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan masih perlu diperbaiki.	1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap penerapan RPS di setiap mata kuliah, serta memberikan umpan balik kepada dosen untuk memastikan pelaksanaan perkuliahan selaras dengan RPS yang telah ditetapkan.	1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menjadikan RPS sebagai pedoman utama dalam perkuliahan agar kegiatan belajar mengajar lebih terarah dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.	1. Dosen mulai menggunakan RPS sebagai pedoman utama dalam merancang materi, metode, dan penilaian pembelajaran, serta melakukan pelaporan pelaksanaan RPS setiap semester.	1. Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi rutin penerapan RPS serta mendorong dosen untuk konsisten menggunakannya sebagai acuan pembelajaran.
2. Masih terdapat mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester.	2. Perlu peningkatan kedisiplinan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan agar memenuhi syarat kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester.	2. Kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Melakukan pemantauan rutin terhadap absensi mahasiswa serta memberikan teguran dan pembinaan bagi yang tidak memenuhi batas kehadiran.	2. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan menetapkan pemanggilan orangtua sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.	2. Mahasiswa mulai lebih disiplin dalam kehadiran dan menyadari pentingnya memenuhi persyaratan mengikuti ujian.	2. Meningkatkan pengawasan dan sosialisasi terkait aturan kehadiran serta memberikan motivasi agar mahasiswa lebih aktif mengikuti perkuliahan.

<p>3. Belum Ada Mahasiswa Asing yang Kuliah di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan .</p>	<p>3. Program studi perlu meningkatkan upaya promosi dan kerja sama internasional untuk menarik mahasiswa asing pada program Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan.</p>	<p>3. Program studi belum memiliki mahasiswa asing pada jenjang Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan.</p>	<p>3. Melakukan evaluasi terhadap strategi promosi dan kerja sama internasional yang sudah ada.</p>	<p>3. Meningkatkan kerja sama internasional dengan institusi untuk pertukaran mahasiswa.</p>	<p>3. Mulai dilakukan penjangkauan kerja sama dengan institusi luar negeri untuk menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>3. Meningkatkan promosi internasional, memperluas jejaring kerja sama, dan menyediakan layanan akademik yang mendukung penerimaan mahasiswa asing.</p>
--	---	--	---	--	---	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Berdasarkan hasil audit pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, ditemukan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya diterapkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam proses perkuliahan. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir semester, sehingga perlu peningkatan pengawasan dan pembinaan kedisiplinan mahasiswa.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran juga belum optimal, karena saat ini masih terbatas pada penyusunan bahan ajar dan belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan perkuliahan. Ditemukan pula bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang tercantum dalam RPS, serta pelaksanaan kegiatan bedah buku oleh dosen belum dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Secara keseluruhan, audit menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung, namun masih membutuhkan peningkatan dalam kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kedisiplinan kehadiran mahasiswa, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan akademik. Diperlukan langkah perbaikan dan tindak lanjut berupa peningkatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RPS dan kegiatan dosen agar mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Program Studi Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada, ditemukan bahwa pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum maksimal dan belum sepenuhnya diterapkan, beberapa mahasiswa belum memenuhi syarat kehadiran untuk ujian akhir, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran masih terbatas, serta beberapa bahan ajar belum sesuai RPS dan kegiatan bedah buku dosen belum rutin. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan mahasiswa, penyelarasan bahan ajar dengan RPS, serta penguatan peran dosen dalam pengembangan materi dan pemanfaatan hasil penelitian serta PkM. Secara keseluruhan, proses pembelajaran telah berjalan, namun memerlukan evaluasi rutin, koordinasi dosen, dan implementasi praktik akademik yang konsisten untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan pencapaian kompetensi mahasiswa.



STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023-2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian.	1. Prodi telah menyusun RPS pendekatan mengarah pada OBE dan akan menyempurnakan komponen penilaian.	1. Melengkapi RPS dengan matriks penilaian dan bobot penilaian pada seluruh mata kuliah.	1. Melengkapi RPS dengan matriks CPL–CPMK dan bobot penilaian menggunakan format standar.	1. Review dan revisi RPS dengan penambahan matriks serta bobot penilaian yang terstandar.	1. Penerapan RPS berbasis OBE yang lengkap dan seragam.	1. Pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE bagi dosen.
2. Blueprint sudah tersedia, namun soal belum sepenuhnya berbasis vinyet.	2. Prodi mulai menyesuaikan format soal.	2. Melakukan penyusunan soal vinyet.	2. Menyesuaikan soal dengan blueprint dan meningkatkan penggunaan soal berbasis vinyet.	2. Soal-soal ujian sudah dalam bentuk vinyet	2. Standarisasi penyusunan soal sesuai blueprint dan pendekatan vinyet.	2. Pelatihan penyusunan soal berbasis vinyet dan HOTS.
3. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan, namun masih ada soal sukar yang perlu plotting.	3. Prodi akan menyesuaikan komposisi soal.	3. Melakukan plotting butir soal.	3. Melakukan analisis dan revisi terhadap soal yang tergolong sukar melalui proses plotting	3. Laporan uji validitas dan reliabilitas plotting butir soal	3. Perbaikan kualitas soal berdasarkan hasil analisis butir soal	3. Peningkatan kapasitas dosen dalam analisis butir soal (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran)

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil audit, peningkatan mutu perlu difokuskan pada penyempurnaan perangkat pembelajaran dan sistem evaluasi secara terintegrasi. RPS perlu dilengkapi dengan matriks CPL–CPMK serta bobot penilaian agar selaras dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, penyusunan soal perlu lebih konsisten mengacu pada blueprint dan ditingkatkan penerapan soal berbasis vinyet untuk mengukur kemampuan analitis mahasiswa. Di sisi lain, hasil uji validitas dan reliabilitas perlu ditindaklanjuti dengan analisis butir soal, khususnya terhadap soal dengan tingkat kesukaran tinggi, sehingga kualitas instrumen evaluasi menjadi lebih baik, valid, dan reliabel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, perangkat pembelajaran dan sistem evaluasi telah tersedia dan mulai mengarah pada prinsip Outcome-Based Education (OBE). Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, khususnya pada kelengkapan RPS, kesesuaian soal dengan blueprint serta konsistensi penerapan soal berbasis vinyet, dan tindak lanjut hasil analisis butir soal. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dan evaluasi dapat lebih optimal, terukur, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan.



STANDAR SDM DAN TENDIK

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

E. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

F. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

G. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

H. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Tidak semua dosen telah memiliki jabatan fungsional.	1. Perlu mendorong seluruh dosen untuk segera memiliki jabatan fungsional melalui pendampingan dan bimbingan.	1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, sehingga pengembangan karier akademik belum merata.	1. Melakukan pendataan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan memberikan pembinaan serta panduan pengusulan jabatan.	1. Melakukan sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengusulan kepada seluruh dosen.	1. Dosen mulai diarahkan untuk mengajukan jabatan fungsional sesuai kualifikasi dan persyaratan yang berlaku.	1. Meningkatkan sosialisasi, pendampingan, dan mentoring bagi dosen agar seluruh dosen dapat memiliki jabatan fungsional secara bertahap.
2. Dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih sangat sedikit, hanya berjumlah 2 orang.	2. Perlu upaya lebih intensif untuk menambah jumlah dosen Lektor Kepala melalui pendampingan dan pembinaan.	2. Jumlah dosen Lektor Kepala masih sangat terbatas, hanya 2 orang, sehingga kepemimpinan akademik belum merata.	2. Mengidentifikasi dosen yang memenuhi syarat dan memberikan pendampingan untuk pengusulan jabatan Lektor Kepala.	2. Mendorong dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.	2. Dosen mulai diarahkan dan dibimbing untuk mengajukan jabatan Lektor Kepala sesuai kriteria.	2. Meningkatkan program pembinaan, mentoring, dan insentif agar lebih banyak dosen dapat mencapai jabatan Lektor Kepala.
3. Jumlah dosen yang berpendidikan S3	3. Perlu upaya lebih aktif untuk	3. Jumlah dosen bergelar S3 masih terbatas (11	3. Melakukan identifikasi dosen	3. Mendorong peningkatan	3. Dosen mulai diarahkan untuk	3. Mendorong peningkatan

masih terbatas	menambah jumlah dosen bergelar S3 demi peningkatan kualitas akademik dan penelitian.	orang), sehingga kapasitas akademik dan pengembangan penelitian belum optimal.	yang potensial untuk studi lanjut, serta memberikan informasi dan dukungan terkait beasiswa dan program S3.	kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.	meningkatkan kualifikasi akademik melalui studi S3.	jumlah dosen bergelar S3 melalui program beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dan pembinaan berkelanjutan.
4. Minat dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 masih rendah.	4. Perlu strategi dan dukungan lebih aktif agar minat dosen melanjutkan studi S3 meningkat.	4. Minat dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 masih rendah, sehingga pengembangan kualifikasi akademik terbatas.	4. Melakukan survei motivasi dosen, memberikan informasi peluang beasiswa, dan sosialisasi manfaat studi lanjut.	4. Melakukan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, menyediakan dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen.	4. Dosen mulai diarahkan dan didorong untuk mempertimbangkan studi S3 sebagai bagian dari pengembangan karier.	4. Meningkatkan program pendampingan, insentif, dan dukungan institusional untuk mendorong dosen melanjutkan studi S3.
5. Tenaga kependidikan belum ada yang mengikuti pelatihan bersertifikat.	5. Perlu langkah aktif agar seluruh tenaga kependidikan dapat mengikuti pelatihan bersertifikat guna meningkatkan kompetensi dan mutu layanan.	5. Tenaga kependidikan belum mengikuti pelatihan bersertifikat, sehingga kompetensi dan standar kerja belum sepenuhnya terjamin.	5. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menyediakan informasi program sertifikasi, dan mendorong partisipasi tenaga kependidikan.	5. Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.	5. Tenaga kependidikan mulai diarahkan untuk mengikuti pelatihan bersertifikat sesuai bidang tugas.	5. Menyelenggarakan program pelatihan bersertifikat secara rutin dan memberikan dukungan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 5

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu dosen dan mendukung pengembangan karier akademik di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, disarankan agar program studi mengambil langkah strategis dan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM dosen. Seluruh dosen perlu didorong memiliki jabatan fungsional melalui sosialisasi, pembimbingan, dan pendampingan rutin. Dosen yang memenuhi syarat sebaiknya dibina untuk segera mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala melalui mentoring, pelatihan angka kredit, dan penghargaan bagi yang berhasil.

Rencana pengembangan karier menuju Guru Besar harus fokus pada peningkatan penelitian, publikasi bereputasi, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, didukung oleh kebijakan, fasilitas, dan insentif institusi.

Peningkatan kualifikasi akademik juga penting, mengingat jumlah dosen S3 masih terbatas. Program studi perlu memperluas kesempatan studi lanjut melalui beasiswa, kerja sama perguruan tinggi, izin belajar, dan dukungan pembiayaan. Untuk mengatasi rendahnya minat studi, sosialisasi, motivasi, dan penghargaan bagi dosen yang berkomitmen melanjutkan S3 perlu diperkua

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan agar fakultas lebih fokus pada pengembangan karier dan kualifikasi akademik dosen. Sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional, prosedur, dan persyaratan pengusulan perlu dilakukan, disertai pembinaan dan pendampingan bagi dosen yang memenuhi syarat, serta pemberian penghargaan bagi yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.

Fakultas juga sebaiknya menyusun roadmap pengembangan karier menuju Guru Besar dengan memperkuat penelitian, publikasi nasional dan internasional, serta pemenuhan angka kredit. Peningkatan kualifikasi akademik dosen dapat didorong melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama perguruan tinggi, dan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, disertai sosialisasi manfaat studi lanjut dan dukungan kelembagaan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan mutu dosen dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023/2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Partisipasi dosen dalam hibah kompetitif masih terbatas.	1. Partisipasi dosen dalam hibah kompetitif perlu ditingkatkan melalui pendampingan dan sosialisasi.	1. Partisipasi dosen terhadap hibah kompetitif belum optimal dan belum sesuai target pengembangan akademik.	1. Melakukan monitoring rutin terhadap pengajuan hibah, mengidentifikasi kendala, serta memberikan pendampingan teknis bagi dosen.	1. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif.	1. Peningkatan sosialisasi dan pelatihan pengusulan hibah untuk seluruh dosen.	1. Menyediakan program mentoring, workshop penyusunan proposal, dan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah agar partisipasi meningkat dan sejalan dengan standar mutu akademik.
2. Produktivitas publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan	2. Perlu peningkatan publikasi internasional dosen melalui pendampingan dan pelatihan.	2. Publikasi internasional dosen saat ini belum optimal dan belum sesuai target akademik.	2. Melakukan pemantauan rutin, memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan publikasi internasional.	2. Mendorong dosen untuk meningkatkan publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kolaborasi riset, dan pemberian	2. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi melalui bimbingan, workshop, dan kolaborasi penelitian.	2. Memberikan insentif, mendorong kolaborasi internasional, serta membangun program mentoring untuk meningkatkan produktivitas

				insentif bagi publikasi di jurnal internasional.		publikasi dosen.
--	--	--	--	--	--	------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu meningkatkan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah rutin menyosialisasikan hibah kompetitif agar dosen memahami peluang pendanaan penelitian serta prosedur pengajuan hibah.

Selain itu, fakultas juga perlu mendorong peningkatan publikasi internasional dengan memberikan pelatihan penulisan artikel di jurnal bereputasi, memfasilitasi kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional. Dukungan ini sebaiknya dilengkapi dengan pemantauan berkala, bimbingan teknis, dan penyediaan fasilitas penelitian agar dosen lebih termotivasi dan mampu menghasilkan publikasi berkualitas.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, tetapi juga memperkuat reputasi akademik fakultas, membangun budaya penelitian yang produktif, dan mendukung tercapainya standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, terdapat kebutuhan untuk memperkuat dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen guna meningkatkan mutu akademik dan reputasi fakultas. Sosialisasi mengenai hibah kompetitif perlu dilakukan secara rutin agar dosen memahami peluang pendanaan, persyaratan, dan prosedur pengajuan hibah sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu, peningkatan publikasi internasional dosen menjadi prioritas. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan penulisan artikel di jurnal bereputasi, pendampingan teknis, kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Fakultas juga perlu melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kegiatan penelitian dan publikasi, menyediakan fasilitas dan sumber daya pendukung, serta membangun budaya akademik yang mendorong produktivitas penelitian. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas penelitian dan publikasi meningkat, reputasi akademik fakultas diperkuat, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat mampu mencapai standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Persentase dosen yang memiliki HKI atau paten per tahun masih tergolong rendah.	1. Dosen perlu didorong lebih aktif mengajukan HKI/paten melalui sosialisasi dan pendampingan agar inovasi lebih optimal.	1. Persentase dosen yang memiliki HKI atau paten per tahun masih rendah, menunjukkan implementasi inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual dosen belum optimal.	1. Perlu dilakukan pendataan rutin HKI/paten dosen, identifikasi hambatan, serta evaluasi dukungan yang diberikan institusi.	1. Fakultas mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian insentif.	1. Dosen mulai diberikan bimbingan dan pelatihan dalam proses pengajuan HKI/paten, termasuk pendampingan administratif.	1. Fakultas dapat meningkatkan sosialisasi, memberikan workshop pengembangan inovasi, memfasilitasi proses pendaftaran HKI/paten, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI/paten.
2. Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan secara optimal.	2. Kinerja publikasi internasional dosen saat ini belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai target institusi.	2. Proses publikasi internasional dosen belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai target institusi serta standar akademik yang ditetapkan.	2. Melakukan pemantauan rutin, pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan teknis bagi dosen.	2. Memberikan penghargaan kepada dosen yang aktif melakukan publikasi	2. Dosen lebih aktif dalam menyusun dan mengirim artikel ke jurnal internasional bereputasi.	2. Fakultas perlu memberikan insentif, fasilitasi kolaborasi penelitian, dan evaluasi berkala untuk mendorong

						peningkatan publikasi internasional.
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu aktif mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan yang relevan, pendampingan intensif, dan pemberian insentif yang jelas. Pendekatan ini diharapkan memotivasi dosen mengembangkan inovasi yang dapat didaftarkan sebagai HKI/paten, sekaligus memperkuat reputasi akademik dan inovasi di fakultas.

Selain itu, fakultas disarankan memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi. Penghargaan ini tidak hanya mengakui prestasi akademik, tetapi juga mendorong dosen lain meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mereka. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses ke fasilitas jurnal internasional juga dapat memperkuat strategi peningkatan publikasi.

Dengan penerapan langkah-langkah ini secara konsisten, fakultas diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik dosen, baik dari sisi inovasi melalui HKI/paten maupun produktivitas publikasi ilmiah, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan dan penelitian.

Kesimpulan

Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja akademik dosen dengan mendorong peningkatan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan intensif, dan pemberian insentif yang terstruktur. Selain itu, fakultas memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi sebagai bentuk apresiasi dan untuk menumbuhkan budaya publikasi yang produktif. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses ke fasilitas jurnal internasional semakin memperkuat upaya fakultas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini mencerminkan keseriusan fakultas dalam mendorong inovasi, produktivitas akademik, serta meningkatkan mutu pendidikan dan reputasi akademik secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Tidak semua dosen telah melaksanakan publikasi hasil PkM.	1. Publikasi hasil PkM dosen masih rendah, perlu dorongan melalui pendampingan, pelatihan, dan insentif agar pelaksanaannya lebih optimal.	1. Pelaksanaan publikasi hasil PkM oleh dosen belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan target kinerja akademik.	1. Dilakukan pemantauan rutin terhadap kegiatan PkM, serta pendampingan penyusunan laporan dan publikasi hasil pengabdian.	1. Membuat workshop penulisan artikel PkM dan Meningkatkan akreditasi journal PkM (OJS) ke SINTA.	1. Dosen mulai diarahkan untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional maupun prosiding.	1. Perlu peningkatan sosialisasi, pelatihan penulisan publikasi PkM, serta pemberian insentif untuk dosen yang aktif mempublikasikan hasil pengabdian.
2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih rendah.	2. Perolehan hibah PkM dosen masih rendah, perlu ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal.	2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih rendah dan belum sesuai dengan target kinerja fakultas.	2. Dilakukan evaluasi terhadap proses pengajuan hibah serta pendampingan bagi dosen dalam penyusunan proposal PkM.	2. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif	2. Dosen mulai lebih aktif mengikuti program hibah melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.	2. Perlu peningkatan sosialisasi peluang hibah, pelatihan penyusunan proposal, serta pemberian insentif bagi dosen yang memperoleh hibah.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu mendorong seluruh dosen untuk lebih aktif dalam melakukan publikasi hasil kegiatan PkM melalui pendampingan intensif, pelatihan penulisan, serta monitoring dan evaluasi berkala agar tercipta budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan capaian hibah kompetitif PkM, fakultas disarankan memperkuat program pendampingan penyusunan proposal, mengadakan pelatihan penulisan proposal secara rutin, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas proposal dosen secara signifikan, sekaligus memperkuat reputasi akademik fakultas di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit, diketahui bahwa belum seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif dalam publikasi hasil PkM, dan tingkat keberhasilan dalam memperoleh hibah kompetitif PkM masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan dari fakultas melalui kegiatan pendampingan, pelatihan penulisan proposal dan publikasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM dan memperoleh hibah dapat menjadi dorongan tambahan untuk meningkatkan partisipasi serta kualitas karya akademik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat terwujud peningkatan inovasi, produktivitas akademik, dan reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat secara berkelanjutan.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



STANDAR KEMAHASISWAAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.</p> <p>2. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum optimal dibandingkan total mahasiswa.</p>	<p>1. Perlu peningkatan pembinaan dan dukungan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba internasional lebih optimal.</p> <p>2. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional perlu ditingkatkan melalui pembinaan yang lebih terstruktur, dukungan intensif, dan program motivasi agar capaian kompetisi global lebih seimbang dengan jumlah</p>	<p>1. Partisipasi mahasiswa dalam lomba internasional masih rendah, menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan untuk berkompetisi di tingkat global.</p> <p>2. Proses pembinaan dan pendampingan mahasiswa untuk prestasi internasional sudah berjalan, namun belum menyeluruh dan belum efektif sehingga prestasi belum optimal.</p>	<p>1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya berpartisipasi dalam lomba internasional melalui kegiatan seminar, workshop, atau program orientasi.</p> <p>2. Menyusun dan menyelenggarakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional yang mampu menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>1. Peningkatan Informasi dan Sosialisasi terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional, Fasilitasi Pelatihan dan Persiapan, Dukungan Dosen dan Alumni, Memberikan Penghargaan dan Membangun komunitas terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional.</p> <p>2. Peningkatan kesadaran dan motivasi, program bimbingan dan mentoring, fasilitas dan sumber daya serta kerjasama dan kolaborasi.</p>	<p>1. Menjadikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <p>2. Penguatan mentoring, pelatihan rutin, dan pemetaan lomba internasional yang relevan.</p>	<p>1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang bertugas mengembangkan dan membimbing mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.</p> <p>2. Koordinasi fakultas dan unit kemahasiswaan, insentif bagi prestasi, serta workshop rutin untuk meningkatkan kemampuan kompetisi</p>

<p>3. Kegiatan promosi dalam penerimaan mahasiswa baru masih belum optimal.</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>3. Promosi penerimaan mahasiswa baru perlu ditingkatkan melalui strategi yang lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas untuk menarik calon mahasiswa.</p>	<p>3. Proses promosi sudah dilakukan, namun cakupan dan efektivitasnya masih terbatas sehingga jumlah pendaftar belum maksimal.</p>	<p>3. Dilakukan evaluasi strategi promosi, pemetaan media yang digunakan, serta analisis efektivitas kegiatan promosi sebelumnya.</p>	<p>3. Pembentukan tim promosi fakultas untuk penerimaan mahasiswa baru.</p>	<p>3. Perlu penyusunan strategi promosi baru, memperluas saluran informasi, dan memanfaatkan media digital secara lebih optimal.</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>3. Perkuat promosi melalui media digital dan kegiatan offline, serta libatkan alumni dan mahasiswa untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa.</p>
---	---	---	---	---	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional ditingkatkan melalui pembinaan yang lebih sistematis, pelatihan kompetisi yang terstruktur, pendampingan intensif oleh dosen atau mentor, serta pemberian motivasi dan insentif yang dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Selain itu, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional perlu diperbaiki dengan melakukan identifikasi mahasiswa berpotensi, memperkuat program mentoring, menyelenggarakan latihan rutin, serta memetakan peluang lomba internasional yang relevan dengan bidang studi dan minat mahasiswa sehingga capaian prestasi dapat lebih optimal. Selanjutnya, kegiatan promosi dalam penerimaan mahasiswa baru harus dioptimalkan dengan strategi komunikasi yang lebih efektif, memanfaatkan media digital dan offline secara terpadu, melibatkan alumni serta mahasiswa aktif sebagai duta kampus, dan menyelenggarakan kegiatan menarik seperti open house, roadshow, atau seminar yang dapat meningkatkan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa. Dengan langkah-langkah terpadu ini, diharapkan institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi internasional, serta jumlah dan kualitas mahasiswa baru secara signifikan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih perlu melakukan peningkatan mutu pendidikan dan daya saing mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional belum maksimal, prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum optimal, dan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru belum sepenuhnya efektif. Hal ini menunjukkan perlunya pembinaan dan pendampingan yang lebih terstruktur, pelatihan kompetensi, motivasi dan insentif bagi mahasiswa, serta strategi promosi yang lebih luas, kreatif, dan inovatif agar program studi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, prestasi akademik, dan daya tarik bagi calon mahasiswa baru, sehingga reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional dapat terus meningkat.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; keterlibatan dosen dan mahasiswa rendah karena kurangnya informasi dan minimnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.</p>	<p>1. Partisipasi sivitas akademika masih rendah; perlu peningkatan informasi dan motivasi untuk mendorong keterlibatan aktif.</p>	<p>1. Proses sosialisasi dan informasi terkait kerja sama belum optimal; partisipasi sivitas akademika masih rendah dibandingkan potensi yang ada.</p>	<p>1. Perlu dilakukan evaluasi terkait cara penyampaian informasi dan monitoring keterlibatan dosen serta mahasiswa.</p>	<p>1. Memperkuat sosialisasi dan koordinasi terkait peluang kerja sama serta mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan penghargaan bagi peserta yang berpartisipasi.</p>	<p>1. Meningkatkan komunikasi, sosialisasi, dan akses informasi tentang peluang kerja sama kepada seluruh sivitas akademika.</p>	<p>1. Buat program rutin untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi dan partisipasi, misalnya melalui workshop, seminar, atau portal informasi yang mudah diakses.</p>
<p>2. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, di mana sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum diwujudkan dalam kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran</p>	<p>2. Pelaksanaan MoU/MoA masih terbatas; perlu pemantauan dan koordinasi lebih intens agar kerja sama dapat diwujudkan dalam kegiatan akademik nyata.</p>	<p>2. Implementasi kerja sama belum optimal; banyak MoU/MoA yang belum terealisasi menjadi kegiatan akademik</p>	<p>2. Perlu pemantauan rutin terhadap pelaksanaan MoU/MoA dan identifikasi kendala yang menghambat realisasi.</p>	<p>2. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan rutin untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA</p>	<p>2. Tingkatkan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan setiap kerja sama dapat diimplementasikan secara konkret.</p>	<p>2. Buat rencana aksi terjadwal untuk setiap MoU/MoA, termasuk penugasan penanggung jawab, agar kerja sama lebih terukur dan terlaksana.</p>

dosen dan mahasiswa, maupun aktivitas akademik lainnya.						
---	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah-langkah strategis guna memperkuat implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, penting untuk membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur agar pelaksanaan kerja sama dapat diawasi secara jelas dan setiap MoU atau MoA memiliki tindak lanjut yang terukur. Untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademika, fakultas harus menyediakan akses informasi yang lebih luas mengenai peluang kerja sama dan mendorong dosen maupun mahasiswa agar lebih aktif terlibat. Tambahan pula, kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berkontribusi aktif dalam kegiatan kerja sama sangat diperlukan, sehingga kolaborasi dapat berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik serta reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, belum berjalan secara optimal. Meskipun telah banyak MoU dan MoA yang ditandatangani, sebagian besar belum direalisasikan dalam bentuk kegiatan akademik yang nyata. Selain itu, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi, rendahnya partisipasi sivitas akademika, serta ketiadaan mekanisme insentif menyebabkan kerja sama yang ada belum memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <p>1. VMTS belum disosialisasikan secara luas kepada para pemangku kepentingan..</p>	<p>1. Sosialisasi VMTS belum merata; perlu peningkatan komunikasi dan program rutin agar seluruh pemangku kepentingan memahami dan terlibat aktif.</p>	<p>1. Proses sosialisasi VMTS belum optimal; sebagian pemangku kepentingan belum mendapatkan informasi yang memadai.</p>	<p>1. Perlu dilakukan evaluasi cara penyampaian informasi dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang belum terjangkau.</p>	<p>1. Pemahaman VMTS di pihak eksternal perlu ditingkatkan dengan menambah variasi metode sosialisasi VMTS</p>	<p>1. Tingkatkan mekanisme komunikasi dan strategi sosialisasi agar VMTS dapat diterima dan dipahami secara menyeluruh.</p>	<p>1. Buat program sosialisasi rutin melalui berbagai media, termasuk workshop, seminar, dan portal informasi, untuk memastikan semua pemangku kepentingan memahami VMTS.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penyelenggaraan sosialisasi secara berkala melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi VMTS di lokasi strategis kampus agar mudah diakses. Terakhir, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapan VMTS berjalan sesuai dengan tujuan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi kendala terkait terbatasnya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada seluruh pemangku kepentingan. Kondisi ini berpotensi menurunkan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen civitas akademika serta mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh, termasuk melalui berbagai media, kegiatan akademik, serta mekanisme monitoring dan evaluasi, agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan secara optimal dalam semua kegiatan akademik dan pengembangan institusi.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua hingga saat ini belum memperoleh akreditasi.	1. Perpustakaan belum terakreditasi; perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan manajemen serta fasilitas agar memenuhi standar akreditasi.	1. Proses pengelolaan perpustakaan belum memenuhi standar akreditasi; hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas layanan dan fasilitas.	1. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap koleksi, layanan, sistem manajemen, dan sarana prasarana untuk memenuhi kriteria akreditasi.	1. Mengajukan permohonan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang.	1. Tingkatkan manajemen perpustakaan sesuai standar akreditasi, termasuk sistem dokumentasi, pelayanan, dan pemeliharaan koleksi.	1. menyusun rencana strategis untuk akreditasi perpustakaan, meliputi peningkatan fasilitas, pengembangan SDM, dan implementasi sistem manajemen berbasis standar nasional/ internasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan koleksi literatur, pengembangan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta pelatihan pustakawan agar kompeten sesuai regulasi. Selain itu, perlu disusun dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan dilakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar. Upaya ini akan memastikan perpustakaan menjadi pusat informasi yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

Kesimpulan

Kesimpulannya, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan perlunya peningkatan manajemen sarana dan prasarana penunjang akademik. Tanpa akreditasi, kualitas layanan informasi dan akses literatur belum maksimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat. Oleh karena itu, percepatan akreditasi menjadi langkah strategis yang penting untuk menjamin mutu pendidikan dan memenuhi standar nasional.



Standar Pembiayaan dan Keuangan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan penelitian dan PkM	1. Dekan dan Rektor telah mengadakan rapat tindak lanjut untuk membahas optimalisasi pemanfaatan anggaran sesuai hasil evaluasi	1. Perbaiki sistem pengusulan pendanaan penelitian dan PkM di Institut agar relaisasi bisa sesuai dengan perencanaan	1. Melakukan penyesuaian perencanaan pendanaan agar sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta meningkatkan evaluasi perencanaan	1. Sosialisasi Edaran Rekor Nomor : 113/RKT.IKDH/SE/VI/2024 Tentang kewajiban dosen melaksanakan penelitian dan PkM serta mekanisme ngusulan sistem pendanaan.	1. Penyelarasan antara program kegiatan dengan perencanaan anggaran	1. Peningkatan koordinasi dan review perencanaan pendanaan secara berkala
2. Fasilitas tempat sampah di asrama belum memadai karena sebagian mengalami kerusakan Kondisi pencahayaan ruang rapat kurang memadai akibat adanya lampu yang tidak berfungsi Beberapa Fasilitas kamar mandi mengalami kesurasakan ringan	2. Pengusulan Permohonan penambahan fasilitas tempat sampah	2. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan Pihak ketiga penyedia	2. Melakukan perbaikan dan penggantian fasilitas yang rusak serta melakukan pemeliharaan rutin	2. Telah dilakukan penambahan	2. Peningkatan kondisi dan kelayakan fasilitas pendukung	2. Penguatan sistem pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil audit, peningkatan mutu perlu difokuskan pada penyelarasan antara perencanaan program dan pendanaan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (PkM), sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, peningkatan mutu juga perlu dilakukan melalui perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan, khususnya pada fasilitas asrama, ruang rapat, dan kamar mandi, agar dapat menunjang kenyamanan serta mendukung kegiatan akademik secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam perencanaan pendanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta kondisi sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, serta peningkatan dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan serta menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung proses akademik.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DEL TUA TAHUN AJARAN 2024/2024**



